Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 11

IMPLEMENTASI FESTIVAL ANAK SHOLEH SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK (MENDIDIK KEAGAMAAN SEJAK DINI)

Kamarudin[1], Muh. Akbar Ilham[2], Esa Aulia Muthmainna[3], Bushra Humairah[4], Ulil Inayah[5], Jauhar Hamdan Fauzan[6], Muh. Ruswendhi Nur[7], Muh. Saldi Azizal[8]
[1-8]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
[1]uin.kamaruddin.mustamin@uin-alauddin.ac.id, [3]ecandjk@gmail.com, [4]bushrahumairah1209@gmail.com, [5]cantikinayah99@gmail.com, [6]fauzanjohar06@gmail.com [7]ruswendhynur@gmail.com, [8]sldixtcz666@gmail.com

Abstrak

Festival anak sholeh merupakan salah satu program unggulan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN 78 UINAM yang ada di Desa Mallusesalo, Kec. Sabbangparu, Kab. Wajo yang berkolaborasi dengan Imam Masjid Jami' Syuhada Cellamata. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreatifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Mallusesalo. Pelaksanaan program festival anak sholeh terdapat 3 kegiatan yaitu, hafalan juz 30, Lomba Adzan, Lomba Pildacil. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam festival anak sholeh yaitu membagi undangan untuk seluruh TPA yang ada di Desa Mallusesalo dan mempromosikan informasi melalui media sosial, registrasi pendaftaran di buka selama 2 minggu secara offline, setelah pendaftaran ditutup dilakukan tecnical meeting dengan para perwakilan TPA.
Kata Kunci: Festival Anak Soleh, Mahasiswa, KKN 78.

Article History
Received: June 2026
Reviewed: June2026
Published: July 2026

Plagirism Checker No. 234.KK.44.893484

Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negri Alauddin Makassar (UINAM) Angkatan 78 merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pengembangan sumber daya manusia.

Hal tersebut sesuai dengan amanat dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Bab I Pasal 3 yaitu "Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk: a. menjamin tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan; b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan c.

mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Pelaksanaan KKN terdiri dari program kelompok. Program kelompok yaitu pada bidang keagamaan terdiri dari Pelaksanaan festival anak sholeh, Mengabdi di sekolah, Mengajar TPA. Cek Kesehatan gratis. Salah satu program unggulan adalah program Festival Anak Sholeh 2026 yang berkolaborasi dengan Pihak MasjidJami syuhada Cellamata. Festival anak sholeh merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan. Pada program festival anak sholeh hanya diperuntukkan untuk siswa/siswa DesaMallusesalo. Kegiatan yang dilombakan dalam program festival anak sholeh ini adalah lomba hafalan surah pendek dari QS. Ad-dhuha sampai QS. An-Nas, Lomba Pidato anak kecil, Lomba Adzan. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkatkan kreatifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Mallusesalo.

Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun, demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat dari lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Selain itu, adanya perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa keagamaan pada diri anak. menjelaskan bahwa jiwa keagamaan akan semakin berkembang pesat dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama. Sehingga, dengan bertambahnya pengetahuan agama dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa keagamaan anak yang akan mempengaruhi pembentukan terhadap karakter anak. Rasulullah Muhammad SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan semangat dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreativitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak diDesa Mallusesalo.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada tanggal 3 mei 2026 di Masjid Jami' Syuhada Cellamata Desa Mallusesalo Kec. Sabbangparu. Metode pelaksanaaan yang diterapkan dalam festival anak Sholeh yaitu mempromosikan melalui media sosial, juga melakukan sosialisasi ke sekolah SD yang berada di Desa Mallusesalo, registrasi pendaftaran di buka selama 2 minggu mulai dari tanggal 19-02 Mei 2026 secara offline. Setelah pendaftaran ditutup pada tanggal 03 Mei 2026 dilakukan technical meeting dengan para peserta lomba festival anak Sholeh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mallusesalo Kec. Sabbangparu kami menyelenggarakan lomba festival anak Sholeh yang merupakan program unggulan kami. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan semangat belajar agama anak khususnya dalam belajar AL-QUR'AN, mengembakan minat dan bakat dalam bidang Agama, dan menimbulkan dan meningkatkan rasa percaya anak-anak di Desa Mallusesalo. Hal ini sejalan dengan tema kegiatan Festival Anak Sholeh yaitu "Mendidik Keagamaan Sejak Dini". Terdapat 3 jenis lomba dalam

dalam festival anak Sholeh yaitu lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba pildacil.
Yang menjadi juri dalam Festival Anak Sholeh 2026
Mallusesalo yaitu Muh. Akbar Ilham, Jauhar Hamdan Fauzan, Ulil Inayah. Berikut penjelasan dari 3 jenis lomba Festival Anak Sholeh yaitu:

1. Lomba Adzan

   Adanya lomba adzan tersebut bertujuan untuk menambah kepercayaan diri anak untuk berani tampil adzan khususnya sebagai laki-laki yang akan menjadi penerus remaja masjid di Desa Mallusesalo. Pada lomba adzan ada beberapa kriteria penilaian yaitu Makharijul Huruf & Tajwid (30%), Irama & Suara (30%), Kelancaran (20%), Adab & Penampilan (20%). Perlombaan ini diikuti oleh 18 peserta. Yang menjadi juri dalam lomba ini adalah Muh. Akbar Ilham, Jauhar Hamdan Fauzan, Ulil Inayah.

2. Lomba Hafalan Surah Pendek Qur'an Jus 30

   Adanya Lomba Hafalan Surah Pendek ini untuk memotivasi anak-anak agar lebih mempelajari dan memahami AL-QUR'AN. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap AL-QUR'AN dan agama islam secara keseluruhan. Pada Kegiatan Lomba Hafalan Surah Pendek ada beberapa kriteria penilaian yaknni Kelancaran Hafalan (30%), Tajwi & Makhraj (30%), Ketepatan Ayat (20%), Adab (20%). Perlombaan ini diikuti oleh 12 peserta yang dimana maqro hafalan dipilih oleh juri sesuai berapa jumlah hafalan peserta dari An-Naba s/d An-Nas dan dipilih secara acak oleh juri. Yang menjadi juri dalam lomba ini adalah Muh. Akbar Ilham, Juhar Hamdan Fauzan, Ulil Inayah

3. Lomba Pildacil

Adanya Lomba Pildacil ini yaiitu untuk melatih mental & public speaking, belajar berbicara didepan orang banyak, melatih keberanian mental, menanamkan pemahaman agama, membentuk akhlak dan karakter, menumbuhkan rasa percaya diri, mencetak bibit dai'I sejak dini. Pada Kegiatan Lomba Pildacil Ini ada beberapa kriteria penilaian yakni Isi Materi & Pesan (30%), Gaya Penyampaian (25%), Penguasaan Panggung (20%), Kelancaran (15%), Adab & Penampilan (10%). Yang menjadi juri dalam lomba ini yaitu Muh. Akbar Ilham, Jauhar Hamdan Fauzan, Ulil Inayah

Festival anak Sholeh ini diawal kami paparkan pada seminar program kerja, maka setelah kami rapatkan acaranya akan diadakan selama sehari karena sepekan sebelum penarikan kami akan focus dikegiatan Ramah Tamah di Desa Mallusesalo yang lumayan membutuhkan kerja ekstra sekaligus penerimaan hadiah lomba antar kecamatan yang perlu di persiapkan. Walaupun acara ini persiapannya begitu singkat tapi Alhamdulillah para peserta anak-anak antusias mengikuti bahkan sampai acara ini selesai. Kendala yang sempat dihadapi proses persiapan dan acara ini sangat sempit hingga agak mengurus tenaga harus kejar-kejaran persiapkan ini dan itu. Solusi kedepannya lebih dulu mempeprsiapkan jauh-jauh hari dan bekerja sama secara kolektif lebih kompak lagi sehingga jika terjadi hal-hal seperti ini lagi, kita tidak kejar-kejaran dengan waktu. Kondisi masjid sebelum dilaksanakannya lomba Festival Anak Sholeh hanya berjalan seperti biasa tanpa adanya evaluasi sampai dimana ilmu yang sudah diserap oleh anak-anak sehingga untuk melihat potensi sekaligus mengevaluasi sejauh mana mereka menyerap ilmu yang telah kami berikan dan sebesar apa perkembangan mereka maka melihat perlu diadakannya lomba terkait apa-apa yang mereka pelajari agar anak-anak tak monoton menerima ilmu setiap harinya dan tanpa adanya hasil jelas yang kelihatan terkhusus dihadapan para orangtua anak-anak. Setelah festival ini terlaksana banyak Masyarakat yang memuji kegitan ini bahkan para anak-anak semakin semangat menghafal dan mengulang semua yang telah diajarkan, dan para orangtua juga dapat melihat hasil nyata dari apa yang telah kami ajarkan pada anak-anaknya. Terdapat beberapa peserta yang tergolong sangat kecil mengikuti kegiatan ini dan bisa bersaing menunjukkan kemampuannya tak kalah dengan peserta lainnya. Dengan terlaksananya kegiatan inilah terlihat adanya bibit-bibit da'i, bibit-bibit penghafal AL-QUR'AN, yang memiliki potensi besar di Desa Mallusesalo.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa program festival anak Sholeh yang diselenggarakan di Desa Mallusesalo oleh Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, berhasil meningkatkan semangat belajar dan pengetahuan agama islam anak-anak Desa Mallusesalo, selain itu juga anak-anak di Desa Mallusesalo menjadi lebih berani lagi dalam menunjukkan bakat dan kemampuan mereka di bidang keagamaan, serta anak-anak di Desa Mallusesalo juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti program festival anak Sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak-anak yang telah berani dan percaya diri untuk tampil adzan, tumbuhnya kecintaan para anak-anak untuk lebih semangat dalam membaca al-qur'an dan bahkan terdapat anak-anak yang dengan semangat tinggi menghafal al-qur'an. Dengan tumbuhnya nilai-nilai keislaman sejak dini diharapkan mampu membawa perubahan yang mengarah kebaikaan, anak-anak inilah yang nantinya akan menjadi penerus bangsa yang telah dibekali dengan pondasi nilai-nilai keislaman yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Maryani, Ika, dan Nanda Noveryal. "Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo." *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2019): 131–136. https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595.

Pulungan, Enny Nazrah, Arlina Sirait, Sri Wulan Sari, Ainayya Husna, dan Adi Zulkifli Boangmanalu. "Implementasi Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak (Dari Desa Kita Bangun Negeri Lewat Pendidikan Kita Bersinergi)." *PROFICIO: Jurnal Abdimas FKIP UTP* 5, no. 2 (2024): 31–38. https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3400.

Rahman, Arif, Fadia Ramadayanti, Halisa Saputri Br. Bangun, Putri Rizky Ramadayanti, dan Rika Ayu Azhari. "Kegiatan Festival Anak Sholeh di Yayasan Perguruan Ar Rahman." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024). https://doi.org/10.61132/karakter.v1i4.150.

Safitri, Ika, Mutiawati, Isnaini, Laila Qadaria, dan Alfiah Hadani. "Peran Festival Anak Sholeh dalam Membangun Karakter Anak yang Sholeh, Cerdas, dan Berjiwa Entrepreneur di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital* 1, no. 3 (2024). https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i3.1265.

Siregar, Riska Nurasnida, Indri Nursajidah, Dinda Zahra Auliya, Zahrotul Ubbah Harahap, dan Hilda Zahra Lubis. "Penguatan Pendidikan Islam Anak Usia Dini melalui Lomba Festival Anak Sholeh: Kajian Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sait Buttu Saribu." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025). https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33261.

Zulham, Aulia, A. R., Fadilah, N., Aziz, A., Agustin, D. N., Chairunysa, F. M., Bintang, R. T., Seprianti, I., & Putra, R. A. (2025). "Peran Festival Anak Sholeh sebagai sarana pembentukan karakter pada anak di Desa Timbang Lawan." *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4), 2352–2361.